

**PENGARUH PENJUALAN KREDIT DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP LABA USAHA PADA CV ELSHADAY MARANATHA**

**Lita Christiana
12310269**

STIE MAHARDHIKA SURABAYA

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan agar perusahaan-perusahaan yang ada dapat mengkaji keputusan-keputusan yang berhubungan dengan penjualan kredit dan perputaran piutang, laba usaha serta pengaruh ketiganya. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menitikberatkan pada hipotesa dengan alat metode statistik dan menghasilkan kesimpulan yang dapat di generalisasikan. Setelah dilakukan pengujian atas hipotesis yang diajukan, maka diperoleh nilai koefisien regresi variabel penjualan kredit 0,142 dan variabel perputaran piutang 541,770. Dan nilai $F_{hitung}(16,603) > F_{tabel}(5,79)$ dan nilai sigma lebih kecil dari nilai probabilitas $0,006 < 0,05$ maka secara bersama-sama (simultan) penjualan kredit dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha. Hasil uji T variabel penjualan kredit bernilai $t_{hitung}(2,628) > t_{tabel}(2,306004)$ dan variabel perputaran piutang $t_{hitung}(0,475) < t_{tabel}(2,306004)$, yang artinya variabel penjualan kredit berpengaruh signifikan terhadap laba usaha sedangkan variabel perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan. Dan pada penelitian ini peningkatan penjualan kredit mempengaruhi laba usaha tetapi perputaran piutang kurang berpengaruh.

Kata kunci : Penjualan Kredit, Perputaran Piutang, Laba Usaha

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang ketat seiring dengan perkembangan perekonomian dan teknologi dalam memasuki era globalisasi dimana Indonesia juga memasuki Masyarakat Ekonomi Asia menuntut perusahaan ini untuk terus menerus mengembangkan usahanya, dalam mengembangkan usaha perusahaan juga membutuhkan pendapatan yang besar, dan untuk mendapatkan pendapatan yang besar perusahaan perlu meningkatkan penjualan dan penjualan bisa dilakukan secara tunai dan juga kredit. Perusahaan memberikan fasilitas secara kredit bertujuan untuk meningkatkan volume penjualan. Perusahaan berharap

dengan pemberian kredit dapat meningkatkan jumlah pelanggan yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap peningkatan dan perolehan laba.

Keberhasilan perusahaan pada umumnya dinilai berhasil dilihat dari kemampuannya dalam memperoleh laba. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan mengandalkan kegiatannya dalam bentuk penjualan. Semakin besar volume penjualan, maka semakin besar pendapatan laba.

Pada dasarnya, setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya bertujuan memperoleh laba, dan juga perusahaan akan selalu berusaha agar laba selalu meningkat. Perolehan laba yang besar akan mengundang investor untuk bergabung dalam menanamkan modalnya di perusahaan.

Pengelolaan piutang adalah unsur penting dalam kelangsungan hidup suatu usaha karena piutang adalah sumber keuangan atau kas perusahaan. Salah satu manfaatnya adalah untuk pembiayaan operasional perusahaan.

X_1 = Penjualan Kredit

Pendapatan dari perusahaan dagang adalah pada saat perusahaan menjual barang dagangannya kepada pelanggan atau pembeli. Perusahaan dapat melakukan penjualan secara kredit maupun tunai. Thomas Sumarsan (2011:4)

Penjualan kredit merupakan penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirim barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Mulyadi (2010:210),

Penjualan kredit adalah transaksi antara perusahaan dengan pembeli untuk menyerahkan barang atau jasa yang berakibat timbulnya piutang, kas, atau aset. Soemarso (2010: 160)

X_2 = Perputaran Piutang

Piutang (*Receivables*) mengandung pengertian klaim terhadap sejumlah uang yang diharapkan dapat diperoleh dimasa yang akan datang . Dengan kata lain piutang dapat diartikan sebagai tagihan yang belum diterima dari seseorang atas pekerjaan yang telah diselesaikan atau penjualan kredit atas produk penjualan.Thomas Sumarsan (2011:22)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama pengihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Kasmir (2011:176)

Tingkat perputaran piutang (*receivable turnover*) dapat diketahui dengan membagi jumlah kredit sales selama periode tertentu dengan jumlah rata-rata piutang (*average receivable*).Bambang Riyanto(2010:90) dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Sedangkan Agus Harjito dan Martono (2010:101) perputaran piutang dapat dihitung dengan membandingkan penjualan dan rata-rata piutang, Sedangkan untuk menghitung rata-rata piutang dengan menjumlahlahkan piutang awal dan piutang akhir lalu dibagi 2.

$$\text{Rata-rata piutang} = \frac{\text{piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2}$$

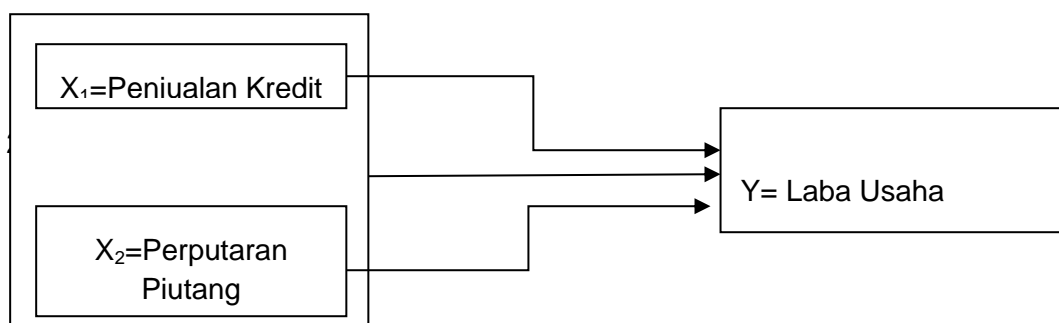
Y = Laba Usaha

“Laba merupakan ukuran keseluruhan prestasi perusahaan, yang didefinisikan sebagai berikut : Laba = Penjualan- Biaya” Mahmud M. Hanafi (2010:32)

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya laba adalah merupakan selisih antara penjualan dikurangi dengan biaya.

Untuk bisa mengetahui berapa jumlah laba yang ada dalam perusahaan kita bisa melihat dari laporan laba rugi perusahaan, Laporan laba rugi (*Income Statement*) menunjukkan kinerja operasi suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu dan juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menjalankan kegiatan usaha juga seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. (Gumanti 2011:103)

Kerangka pemikiran ini dibuat dengan tujuan agar dapat memaparkan hubungan antara variabel-variabel yang ada, sehingga berguna untuk penelitian selanjutnya, yaitu penulis membuat korelasi hubungan antara *independent variables* (Penjualan Kredit dan Perputaran Piutang) dengan dependent variable (Laba Bersih).



Sumber diatas peneliti

METODE PENELITIAN

(Sugiyono 2012:26) Ditinjau dari timbulnya variabel Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif yang merupakan data berbentuk angka-angka baik secara langsung dari hasil penelitian maupun dari hasil pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2012:119)

Populasi adalah seluruh unit-unit yang darinya sampel dipilih. Populasi dapat berupa organisme ,orang atau sekelompok orang masyarakat, organisasi benda ,obyek, peristiwa atau laporan yang semuanya memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik dan tidak mendua. Dr Ulber Sillalahi, MA(2010:253)

Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2012:120)

Rancangan Sampel adalah seperangkat prosedur untuk pemilihan unit-unit dari populasi yang di jadikan sebagai sampel. Dr Ulber Silalahi, MA (2010:255)

Dengan demikian yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian yaitu perusahaan keramik hias yang ada di sidoarjo yang berjumlah 4, Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel *Nonprobability Sampling* dimana sample yang dipilih adalah CV. Maranatha Perkasa. Data di ambil dari laporan keuangan perusahaan selama 8 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengujian regresi linier berganda pada variabel X_1 (Penjualan Kredit), variabel X_2 dan variabel Y (Laba Usaha) didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9877.168	13753.562		-.718	.505
PenjualanKredit_X1	.142	.054	1.115	2.628	.047
PerputaranPiutang_X2	541.770	1141.225	.201	.475	.655

a. Dependent Variable: LabaUsaha_Y

Sumber : SPSS 16.0

Model persamaan regresinya berdasarkan hasil diatas adalah :

$$Y = -9877.168 + 0.142X_1 + 541.770X_2 + e_i$$

Pada persamaan regresi linier berganda di dapat kan konstanta nya bernilai negatif tapi hal itu tidak menjadi masalah karena kita bisa mengasumsikan nilai X_1 dan X_2 dan y mengambil dari nilai terendah dan bukan 0 dan setiap kenaikan penjualan kredit sebesar 0.142 x maka akan diikuti kenaikan laba usaha sebesar

-9877.168 sedangkan setiap kenaikan perputaran piutang sebesar 541.770 maka akan diikuti dengan kenaikan laba usaha sebesar -9877.168.

Uji T

Selanjutnya untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh penjualan kredit dan perputaran piutang terhadap laba usaha maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t.

Tabel 4.8

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9877.168	13753.562		-.718	.505
PenjualanKredit_X1	.142	.054	1.115	2.628	.047
PerputaranPiutang_X2	541.770	1141.225	.201	.475	.655

a. Dependent Variable: LabaUsaha_Y

Berdasarkan hasil penelitian uji T pada penjualan kredit menunjukkan bahwa nilai sigma 0,047 nilai sigma ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,628 > 2,306004$) sehingga penjualan kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha, sedangkan pada perputaran piutang nilai sigma 0,655 nilai sigma ini lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,475 < 2,306004$) sehingga perputaran piutang tidak mempunyai pengaruh

yang signifikan terhadap laba usaha tetapi mempunyai hubungan yang searah terhadap laba usaha.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.484E7	2	4.242E7	16.603	.006 ^a
Residual	1.277E7	5	2554980.698		
Total	9.762E7	7			

a. Predictors: (Constant), PerputaranPiutang_X2, PenjualanKredit_X1

b. Dependent Variable: LabaUsaha_Y

Sumber : SPSS 16.0

Berdasarkan hasil penelitian uji F didapatkan nilai $F_{hitung}(16,603) > F_{tabel}(5,79)$ dan nilai sigma lebih kecil dari nilai probabilitas $0,006 < 0,05$ maka H_1 diterima, secara bersama-sama (simultan) penjualan kredit dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha.

Koefisien determinasi (R^2)

Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tetapi jika hasilnya mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.3.3.4

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 ^a	.869	.817	1598.431

a. Predictors: (Constant), PerputaranPiutang_X2, PenjualanKredit_X1

Berdasarkan hasil penelitian ini model regresi yang dihasilkan dalam besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 81,7 % sehingga dapat dikatakan penjualan kredit dan perputaran piutang terhadap laba 2007-2014 sebesar 81,7 % dan sisanya 18,3% adalah di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti

SIMPULAN DAN SARAN

Pada persamaan regresi linier berganda setiap kenaikan penjualan kredit sebesar 0.142 x maka akan diikuti kenaikan laba usaha sebesar -9877.168. hasil penelitian uji τ pada penjualan kredit menunjukkan bahwa nilai sigma 0,047 nilai sigma ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,628 > 2,306004) Maka dapat disimpulkan pengaruh penjualan kredit tergolong

sangat besar dan secara keseluruhan penjualan kredit nilai dalam rupiahnya meningkat dari tahun ke tahun diiringi dengan kenaikan laba usaha.

b. Pada persamaan regresi linier berganda setiap kenaikan perputaran piutang sebesar 541.770 maka akan diikuti dengan kenaikan laba usaha sebesar - 9877.168. hasil penelitian uji τ pada perputaran piutang nilai sigma 0,655 nilai sigma ini lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,475 < 2,306004) pengaruh perputaran piutang terbilang kecil terhadap laba bersih, hal ini dikarenakan pengakuan pendapatan dinyatakan ketika terjadi piutang dan baru akan mempengaruhi laba bersih pada periode berikutnya ketika piutang tersebut tidak dapat ditagih dan cenderung stabil dari tahun ke tahun.

c. Nilai koefisien regresi variabel penjualan kredit 0,142 dan variabel perputaran piutang 541,770. Dan nilai $F_{hitung}(16,603) > F_{tabel}(5,79)$ dan nilai sigma lebih kecil dari nilai probabilitas 0,006 < 0,05 maka secara bersama-sama(simultan) penjualan kredit dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha. Hasil uji τ variabel penjualan kredit bernilai t_{hitung} (2,628) > t_{tabel} (2,306004) dan variabel perputaran piutang t_{hitung} (0,475) < t_{tabel} (2,306004). Maka dapat disimpulkan pengaruh penjualan kredit lebih mempunyai pengaruh yang dominan daripada perputaran piutang terhadap laba bersih terbukti dari beberapa uji yang dilakukan diatas, Laba bersih merupakan indikator yang sangat penting dalam menilai kinerja sebuah perusahaan.

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini :

1. Dengan hasil analisis yang telah dikemukakan maka diharapkan perusahaan-perusahaan lebih dapat meningkatkan efektivitas pengendalian piutang, terutama didalam masa persaingan yang sangat ketat saat ini.

2. Perusahaan-perusahaan diharapkan lebih berhati-hati dalam berinvestasi pada piutang, karena bila tidak terkontrol akan mengganggu perputaran arus kas, sehingga likuiditas perusahaan menjadi menurun.

3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk dapat lebih banyak mencari referensi dan keterkaitan antar variabel sehingga dapat menjelaskan fenomena yang terjadi secara lebih baik dan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiprawiro, 2015 *Dasar Manajemen piutang*, Bab 7 :Manajemen Piutang
Universitas Gunadarma Jakarta
- Ambarwati, Sri: Dwi, Ari 2010 *Manajemen keuangan Lanjutan* cetakan pertama
Yogyakarta ;Graha ilmu
- Anastasia Diana, Lilis Setiawati (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses dan Penerapan*. Edisi I. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Bambang Riyanto. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Efraim Ferdinan Giri 2012, *Akuntansi Keuangan Menengah 1 Perspektif IFRS*
Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Ghozali ,Imam 2011 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*
(edisi kelima) universitas diponegoro Semarang
- Gumanti Tatang Ary, 2011 *Manajemen Investasi* Bogor Mitra wacana media
- Hanafi, Mamduh M. 2010 . *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. BPFE
Yogyakarta
- Hery 2013, *Akuntansi Keuangan Menengah*, CPAS, Yogyakarta
- <https://sibukkerjatugas.wordpress.com/2011/12/13/konsep-laba-income-concept/>
(di akses tgl 23 Nopember 2015)
- Kasmir ,2011 *Analisis Laporan Keuangan*, PT Rajagrafindo perkasa Jakarta
- Kasmir 2010, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi ketiga, Rajawali Pers, Jakarta.
- Kieso, Donald 2009, *Akuntansi Intermediate* Jilid 1, Erlangga, Jakarta
- Martono & D.Agus Harjito, 2010 *Manajemen Keuangan* Ekonisia Yogyakarta
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

- Munawir ,2010 *Analisis Laporan keuangan* Edisi 4 Liberty Yogyakarta
- Puspitawati, Lilis., Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Graha Ilmu Yogyakarta
- Rina Yuliani 2012. Dengan Judul “*Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pt. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2005 – 2012*”
- Riyanto, Bambang 2013, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta
- Selvianah,2013 *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Usaha Pt. Sari Bumi Sedayu-Gresik*”
- Silalahi Uber, 2010 *Metode Penelitian Sosial* PT Refika Aditama Bandung
- Soemarso S.R, 2010 ,*Akuntansi : Suatu pengantar cetakan keempat*, Salemba empat Jakarta
- Sofyan Syafri Harahap. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja grafindo Persada Jakarta:
- Sugiyono ,2013 *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif dan tindakan dan R&D* Alfabeta Bandung
- Sugiyono,2012 *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* PT Refika Aditama Bandung
- Suharsaputra,Uhar. 2012 *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan Tindakan* PT Refika Aditama Bandung
- Susanti Habie. 2013. *Pengaruh Penjualan Kredit dan ,Perputaran Piutang Terhadap Peningkatan Laba Usaha pada Perusahaan Dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*
- Thomas Sumarsan, 2011 *Akuntansi Dasar & Aplikasi dalam Bisnis(Jilid 3)* Indeks Jakarta

